



ICT dan Ekonomi Syariah

Perbankan Syariah

Wiku Suryomurti, ST., MSi

<http://www.wikusuryomurti.com>

<http://www.ilmuekonomisyariah.com>

<http://www.prides-indonesia.com>

rasyidin@gmail.com

021-93695209

0818-06550839

Tujuan Perkuliahan

- Memahami prinsip dasar Perbankan syariah
- Mengerti dan memahami sistem informasi dalam Perbankan syariah





Pendahuluan

- Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin. Fungsi-fungsi bank telah dikenal sejak jaman Rasulullah SAW, fungsi-fungsi tersebut adalah menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang.

Mekanisme dan Sistem Operasi Bank Syariah



Gambar 3.2. MEKANISME DAN SISTEM OPERASI BANK SYARIAH



Mekanisme dan Sistem Operasi Bank Syariah

Keterangan gambar :

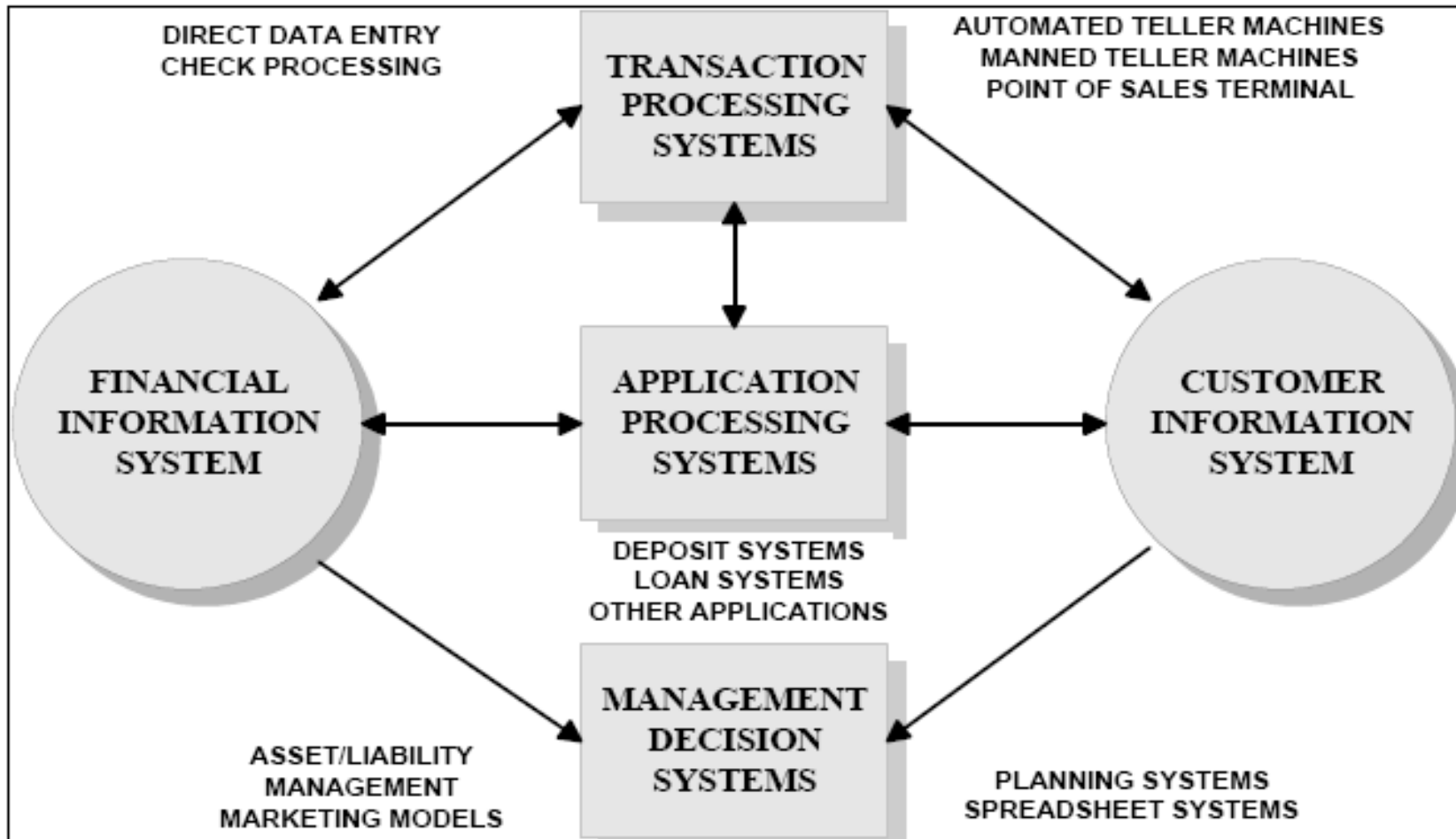
- Nasabah *investor* menyerahkan dananya kepada bank untuk dikelola
- Bank melakukan penjualan cicilan
 - Bank memberikan bagian keuntungan penjualan kepada nasabah
 - Bank mencatat pembayaran modal dan keuntungan bank
- Bank melakukan sewa cicilan
 - Bank memberikan bagian keuntungan penyewaan kepada nasabah
 - Bank mencatat pembayaran modal dan keuntungan bank
- Bank melakukan kerjasama usaha
 - Bank memberikan bagian keuntungan kerjasama usaha kepada nasabah
 - Bank mencatat pembayaran modal dan keuntungan bank
- Sistem ini memungkinkan nasabah *investor*, untuk mengawasi kinerja bank syariah secara langsung. Bila jumlah keuntung-an yang dihasilkan bank dari pembiayaan semakin besar, maka bagi hasil untuk nasabah *investor* juga semakin besar.



Sistem Informasi Keuangan

- Sistem informasi keuangan merupakan bagian penting dari struktur informasi di berbagai lembaga keuangan. Meskipun sering dinamakan sistem general ledger, sistem informasi keuangan sebenarnya adalah sistem pelaporan dan pengendalian keuangan menyeluruh yang tidak hanya sebatas fungsi-fungsi rutin yang mencakup pemeliharaan general ledger sebuah lembaga. Sistem ini merupakan salah satu dari dua sistem yang memayungi kegiatan bank.
- Sistem yang lainnya adalah sistem informasi nasabah (customer information system). Seperti sudah dikemukakan dalam modul pelatihan sebelumnya, sistem aplikasi perbankan terpadu sebenarnya terdiri dari berbagai subsistem atau modul-modul yang saling berhubungan satu sama lain. Jika seluruh aktivitas bank sudah menggunakan sistem aplikasi maka jumlah subsistem atau modul aplikasinya akan semakin banyak.

Sistem Informasi Keuangan





Sistem Aplikasi Perbankan

- Pengertian sistem aplikasi perbankan adalah: Penggunaan komputer dan alat-alat pendukungnya dalam operasional perbankan yang meliputi pencatatan, penghitungan, peringkasan, penggolongan, dan pelaporan semua kegiatan di bidang perbankan. Kegiatan tersebut bisa meliputi administrasi, akuntansi, manajemen, pemasaran, atau bidang lain yang mendukung kegiatan perbankan.



Sistem Aplikasi Perbankan

- Sistem aplikasi komputer perbankan yang lengkap dan terintegrasi satu sama lain mencakup:
 - sistem informasi keuangan (financial information system);
 - sistem pengolahan transaksi (transaction processing system);
 - sistem pengolahan aplikasi (application processing system);
 - sistem keputusan manajemen (management decision system); dan
 - sistem informasi nasabah (customer information system).



Sistem Aplikasi Perbankan

- Sistem aplikasi komputer perbankan yang lengkap dan terintegrasi satu sama lain mencakup: sistem informasi keuangan (financial information system); sistem pengolahan transaksi (transaction processing system); sistem pengolahan aplikasi (application processing system); sistem keputusan manajemen (management decision system); dan sistem informasi nasabah (customer information system)



Aplikasi General Ledger



Sistem Aplikasi General Ledger

- Sistem Aplikasi General Ledger bersifat Integrated banking operational system dengan memakai jaringan kerja komputer yang saling berhubungan dengan seluruh kegiatan operasional aplikasi perbankan. Yakni, mulai dari proses pembukuan sampai dengan pelaporan keuangan bank serta penerapan sistem On Line antar-bagian atau antar-cabang.



Sistem informasi keuangan bisa menyediakan informasi untuk berbagai tujuan, yaitu:

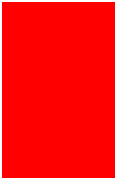
1. Pelaporan periodik
2. Informasi historik
3. Laporan ke otoritas moneter (bank indonesia)
4. Laporan konsolidasi,
5. Perencanaan laba dan anggaran
6. Pelaporan kinerja, menghitung tingkat, hasil, dan berbagai rasio keuangan
7. Akuntansi biaya, dan
8. Output untuk sistem lain.

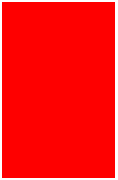
Karakteristik Financial Information System

Financial Information System

FEATURES

Averages balances	On line inquiry
Backdated transaction	Report writers
Automatic transaction generation	Security features
Automatic transaction descriptions	Consolidation routines
warehousing of entries	Tax calculations
Implosions and explosions	Currency conversion
On line data entry	Year end procedures
	Flexibility

- 
- Sistem aplikasi di bank juga dilengkapi kemampuan eksplosion dan implosion. Eksplosion adalah kemampuan untuk meng-input satu kali ke dalam sistem tetapi bisa untuk sejumlah transaksi, misalkan sekali input metode perhitungan bagi hasil atau perhitungan pajak yang diberlakukan untuk semua rekening nasabah atau input penyetoran dengan mengkombinasikan uang tunai, pemindahbukuan, dan warkat kliring yang akan mempengaruhi rekening lain selain rekening penyetoran.

- 
- Sedangkan implosion adalah kemampuan melakukan lebih dari satu masukan untuk satu transaksi, misalnya pembukaan rekening baru oleh seorang nasabah memerlukan beberapa kali masukan yang meliputi input data nasabah, biaya administrasi, serta pembuatan dan penyetoran pertamanya.



Pembuatan Laporan

- Laporan transaksi harian per kelompok rekening per ledger atau subledger;
- Laporan periodik harian, bulanan, atau tahunan;
- Laporan konsolidasi seluruh cabang atau per cabang; dan
- Laporan pertanggung jawaban petugas penginput transaksi.



Pembuatan Laporan

- Jenis penyajian informasi lainnya adalah laporan kinerja bank dan perhitungan berbagai rasio keuangan yang tidak secara otomatis dihasilkan oleh sistem aplikasi. Laporan kinerja bank tersebut meliputi pertumbuhan sumber dana selama periode tertentu untuk melihat pola kecenderungannya, pertumbuhan jumlah nasabah, dan perkembangan asset bank.
- Sedangkan yang berkaitan dengan rasio keuangan meliputi penyajian secara otomatis berbagai rasio keuangan, yaitu Return On Asset (ROA), Loan to deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), efisiensi biaya, dan lain-lain. Semua rasio tersebut bisa dihitung langsung berdasarkan posisi rekening pada laporan keuangan bank.



ONLINE BANKING



Online Banking

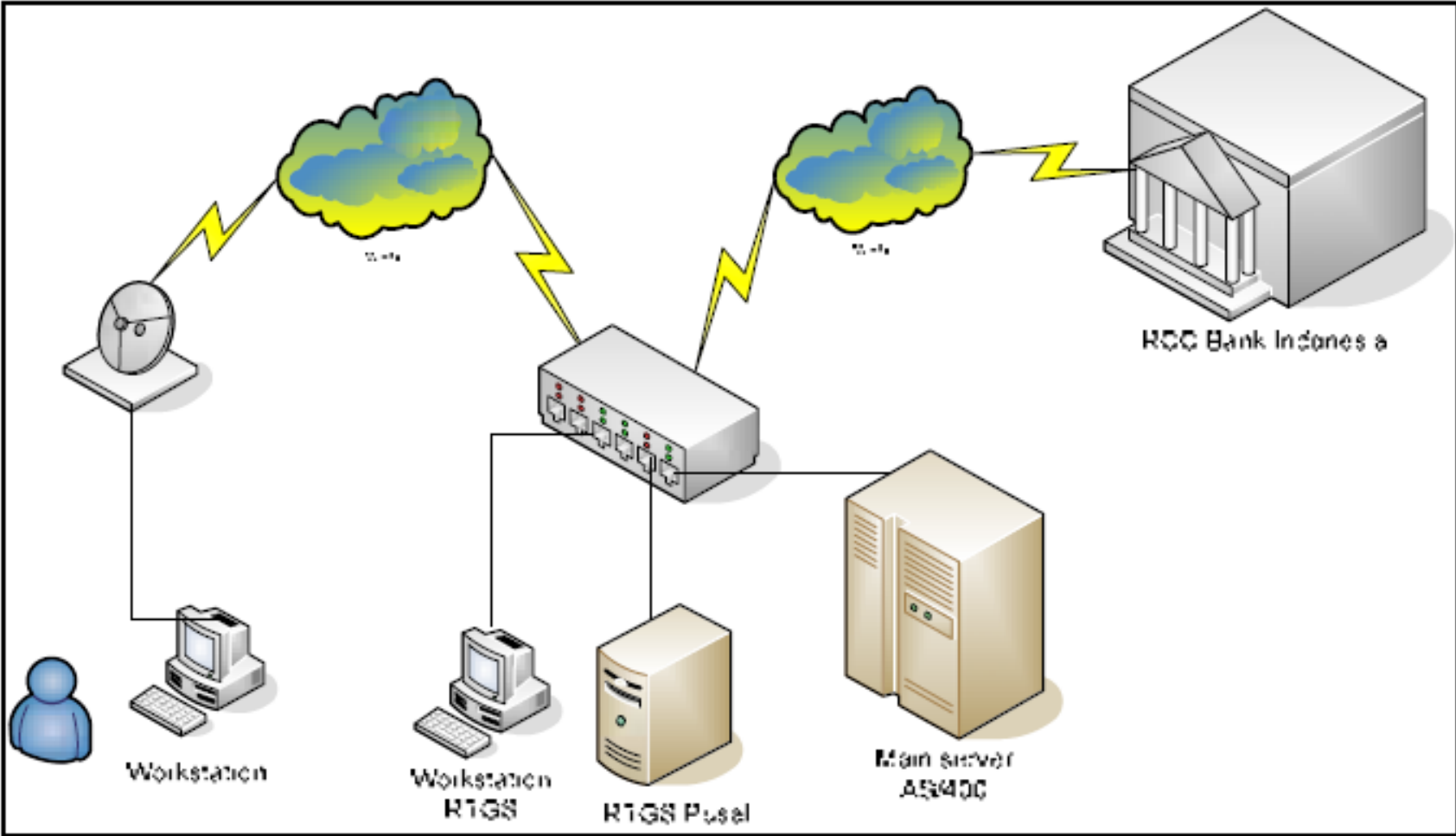
- Salah satu karakteristik sistem informasi keuangan bank yang penting adalah integrasi sistem, yaitu seluruh fungsi perusahaan menggunakan satu sistem aplikasi atau kemampuannya untuk mengirimkan keluaran (output) ke sistem lain secara otomatis.



Online Banking

- Sistem on-line atau sistem aplikasi perbankan terintegrasi ini merupakan trend TSI perbankan dewasa ini sehingga masing-masing bagian atau nasabah bisa secara on-line berhubungan dengan pihak bank di seluruh kantor cabang. Sistem on line ini memerlukan sistem jaringan komputer yang menghubungkan seluruh kantor cabang dan pembuatan sub-subsistem aplikasi yang terintegrasi dengan memperhitungkan keterkaitan fungsional antar-bagian di bank tersebut dan keterkaitannya dengan sistem eksternal, baik nasabah, lembaga keuangan lain maupun sistem-sistem informasi eksternal lainnya.

Link RTGS





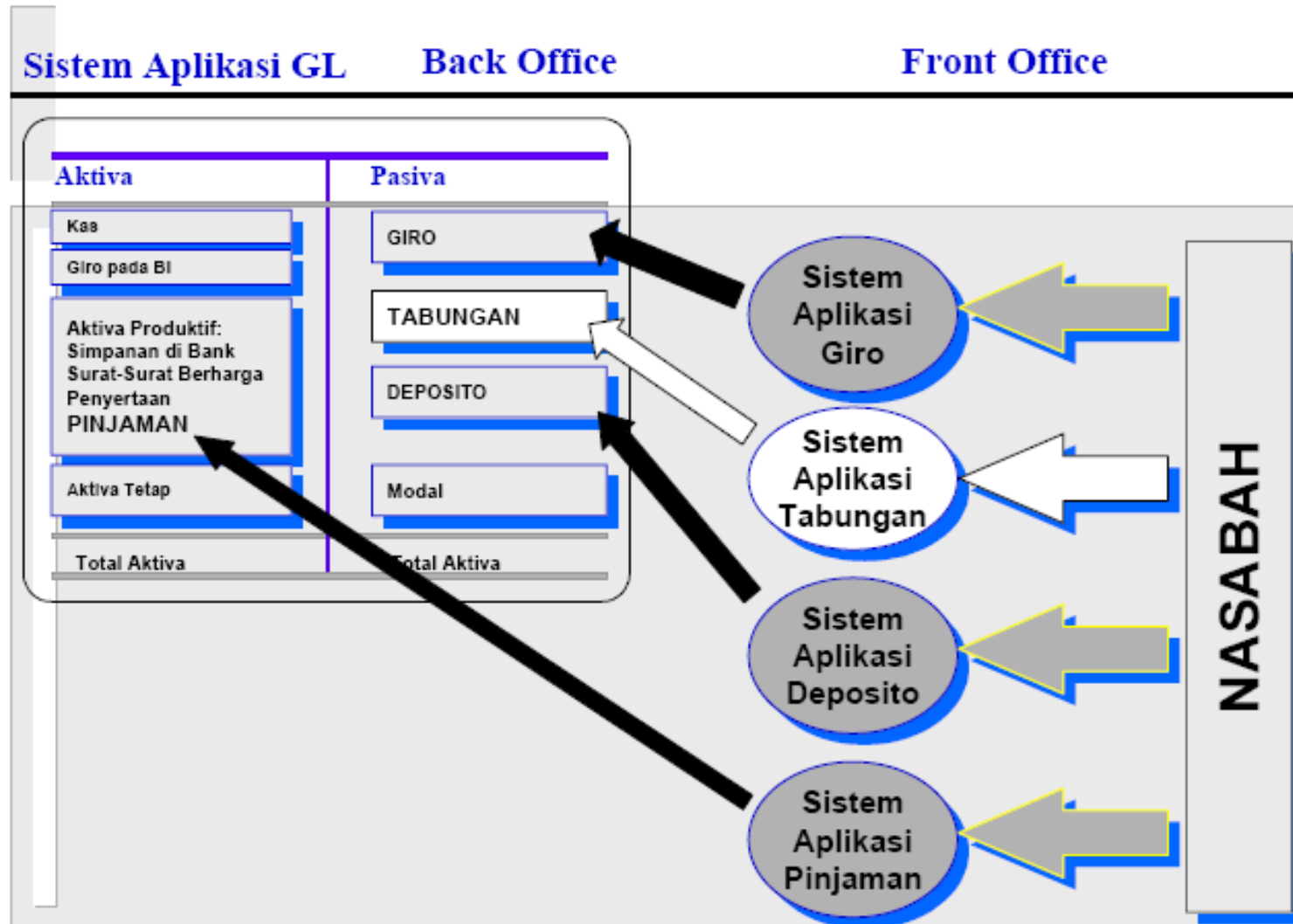
Sistem Aplikasi Tabungan dan Sistem Aplikasi Giro



Sistem Aplikasi Tabungan dan Sistem Aplikasi Giro

- Kemampuan sistem aplikasi tabungan dan giro berbeda-beda antara satu bank dan bank lainnya. Sebagai contoh, ada sistem aplikasi tabungan dan giro yang bisa mengakomodasikan sistem on line, tetapi masih ada bank yang menggunakan sistem aplikasi tabungan dan giro yang hanya bisa dioperasikan off line dan hanya terpasang di satu komputer (stand alone).
- Perbedaan kemampuan dan kapasitas sistem tersebut menyebabkan banyaknya berbagai jenis sistem aplikasi tabungan dan giro yang digunakan oleh bank-bank di Indonesia, baik yang dikembangkan sendiri oleh sumber daya intern bank maupun yang dibeli dari vendor atau software house.

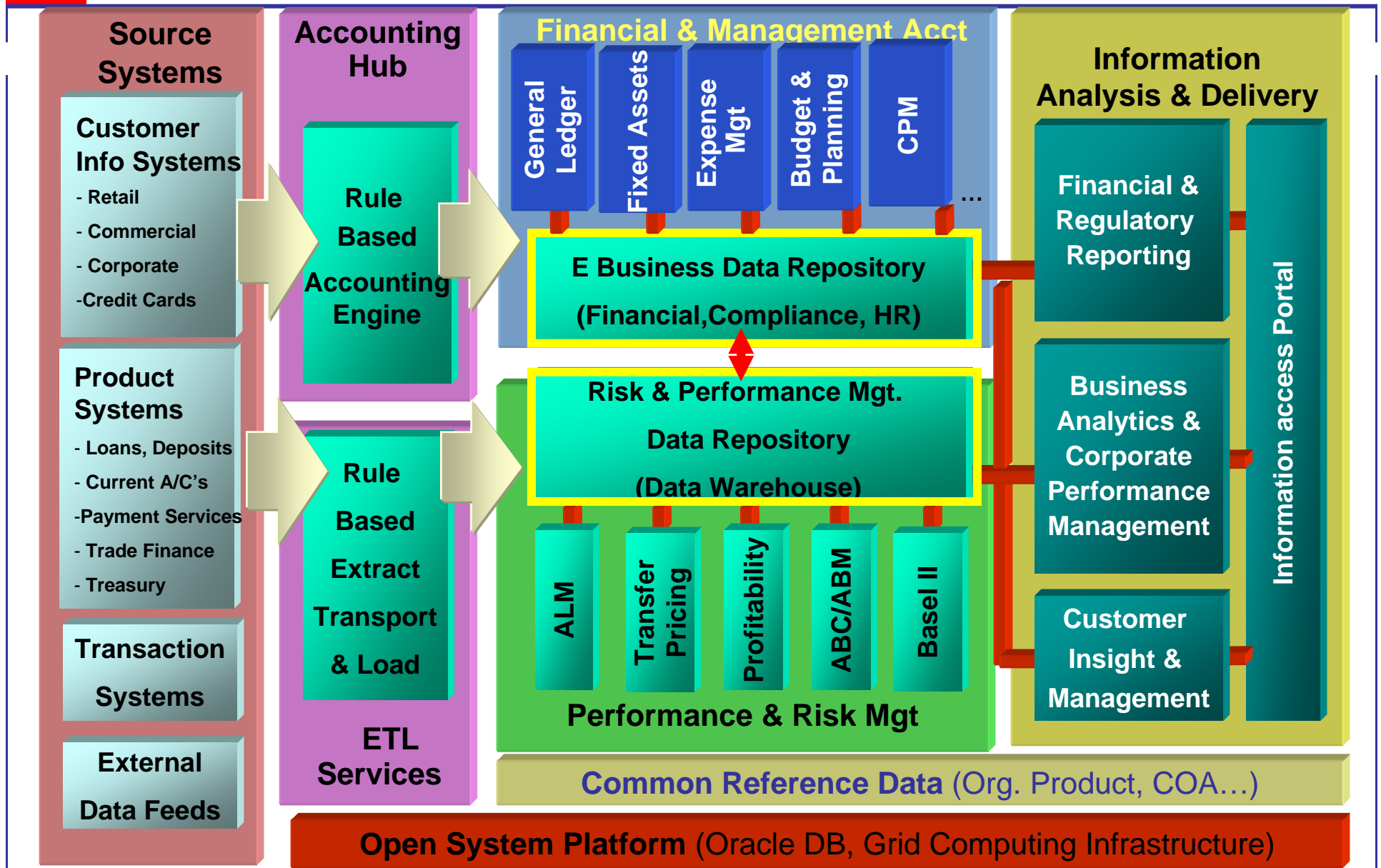
Bentuk integrasi sistem aplikasi tabungan ke sistem aplikasi general ledger



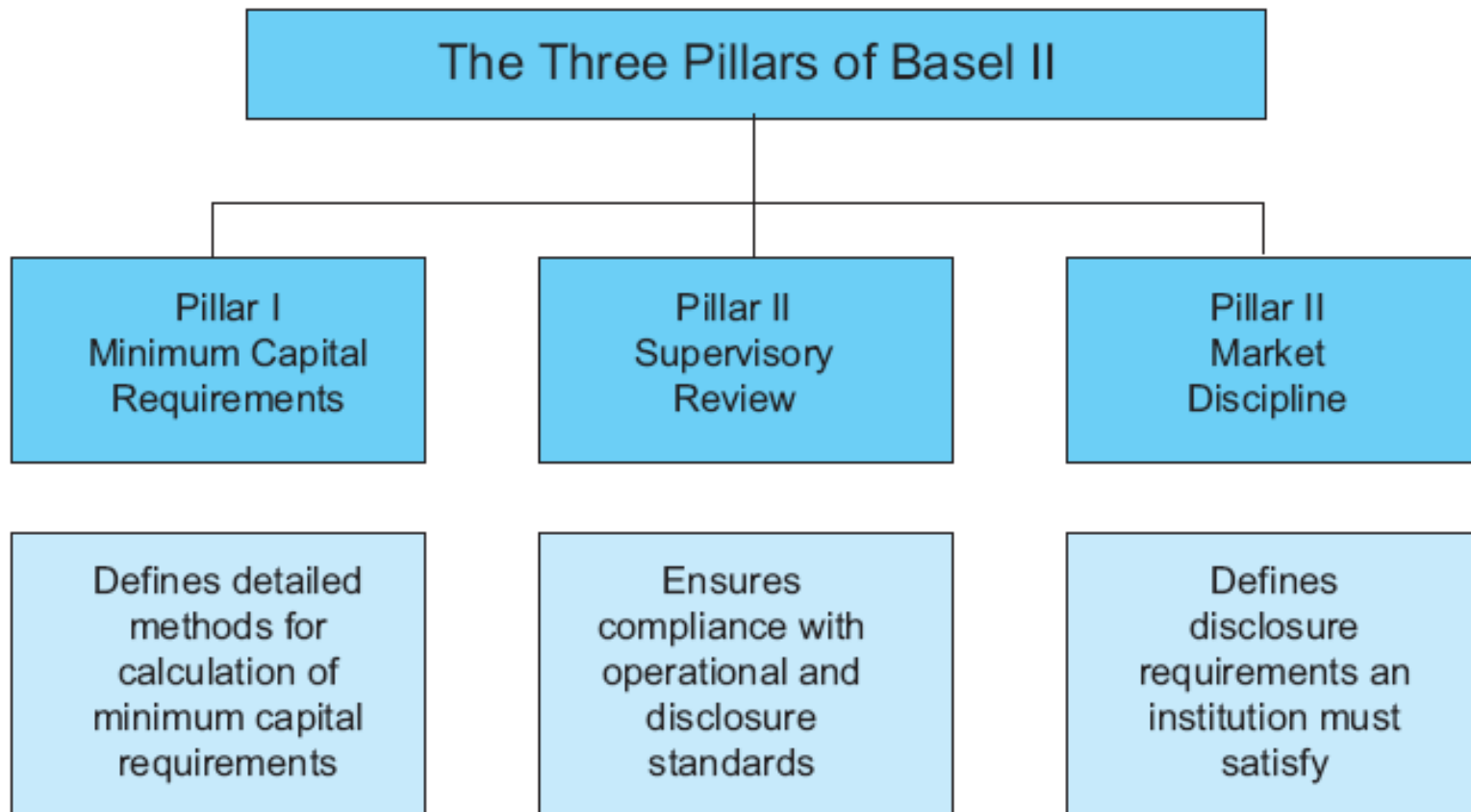


Kepatuhan kepada prinsip syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemahaman konsep keuangan syariah • Menyusun norma-norma keuangan syariah • Melakukan kajian tentang mekanisme dan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong peningkatan efektifitas pengawasan • Mengembangkan konsep insentif kepatuhan pada prinsip syariah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan konsep rating yang terintegrasi antara sisi syariah dan keuangan
Ketentuan kehati-hatian	<ul style="list-style-type: none"> • Menyempurnakan ketentuan kehati-hatian dan <i>good corporate governance</i> berdasarkan karakteristik operasional bank syariah • Menyempurnakan ketentuan jaringan kantor • Mengkaji mekanisme umpan balik dalam disain pengaturan dan pengawasan • Mengkaji penerapan <i>real-time supervision</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kerangka pengaturan dan pengawasan berbasis risiko • Mengembangkan konsep pengaturan bagi kebijakan <i>exit</i> dan <i>entry</i> • Menerapkan <i>real-time supervision</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong terciptanya <i>self-regulatory system</i>
Efisiensi operasi dan daya saing	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong tercapainya <i>economies of scale</i> dan <i>economies of scope</i> • Meningkatkan kualitas SDI • Melakukan kerjasama dengan lembaga terkait • Mendorong peningkatan efektivitas fungsi dan peran arbitrase syariah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong aliansi strategis • Mewujudkan kerjasama bagi pembinaan dengan lembaga terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong terciptanya pemain berskala global dan berdaya saing internasional
Kestabilan sistem dan kemanfaatan bagi perekonomian	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung terbentuknya forum komunikasi pengembangan perbankan syariah • Melakukan kajian awal mengenai potensi <i>systemic cost</i> • Melakukan kajian tentang penerapan dan manfaat konsep bagi hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong aktifnya forum informasi dan kajian perbankan syariah • Mendorong terlibatnya lembaga rating dalam kegiatan perbankan • Menyusun konsep deposit takaful yang dapat meminimalkan potensi <i>systemic cost</i> • Melakukan kajian <i>voluntary sector</i> • Mendorong peningkatan peranan pembiayaan bagi hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong terwujudnya konsep operasi perbankan/keuangan syariah yang terintegrasi (<i>kaftah</i>)

Performance Management & Compliance Architecture for Banks



Three Pillars of Basel II





Basel II

3 Pillar

**Minimum
Capital
Requirements**

**Supervisory
Review
Process**

**Market
Discipline**

Providing a flexible, risk-sensitive capital management framework



TYPICAL TPS APPLICATIONS

Finance & Accounting Systems

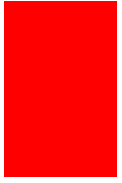
MAJOR FUNCTIONS OF SYSTEMS:

- Budgeting, general ledger, billing, cost accounting

MAJOR APPLICATION SYSTEMS:

- General ledger, accounts receivable, accounts payable, budgeting, funds management systems

*



TERIMAKASIH